

**ANALISIS PEDAPATAN USAHA TANAMAN HIAS SEBELUM
DAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

ZARKASI

178220119



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/23

ANALISIS PEDAPATAN USAHA TANAMAN HIAS SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

*Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk
menyelasaikan Program studi sarjana di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

Di Setujui Oleh :

Komisi Pembimbing




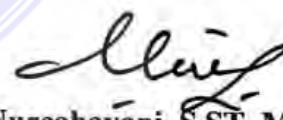
Ir. Azwana, MP
Ketua Pembimbi



Muhammad Fadly Abalina, SP, M.Si
Anggota Pembimbing




Zulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahayani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SIKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

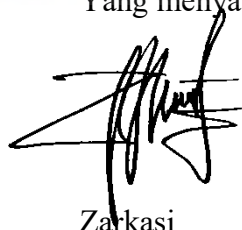
Nama : Zarkasi
NPM : 178220119
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 15 Juni 2023

Yang menyatakan



Zarkasi

ABSTRAK

Tanaman hias menjadi sasaran bagi seluruh kalangan masyarakat untuk dibudidayakan pada saat pandemi *Covid-19* ini, karena jenisnya yang banyak dan tampilan fisiknya yang unik serta enak dipandang mata. Tanaman hias memiliki dampak ekologis langsung pada manusia yang dapat membuat suasana lebih tenang, sejuk, dan segar. Kondisi ini dapat membantu pikiran menjadi lebih rileks. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan dan mengetahui dampak dari pandemi Covid 19 terhadap pendapatan pengusaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Percut sei tuan Kabupaten Deli serdang pada bulan Maret – Mei 2022. Daerah penlitian di tentukan secara *purposive* yakni di tetapkan secara sengaja dengan alasan lokasi penelitian di Kecamatan Percut Seituan sangat jarang di gunakan untuk dijadikan penelitian dalam komdoiti usaha tanaman hias. dari hasil prasurevey yang telah di lakukan oleh peneliti di Kecamatan Percut Seituan memiliki 38 populasi usaha tanaman hias. Pada saat pandemi Covid-19 pendapatan pengusaha tanaman hias sebesar Rp. 4.092.683/bulan, dan pada saat sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp. 2.439.934. Dari hasil tersebut adanya kenaikan pendapatan pengusaha tanaman hias sebesar Rp. 1.653.289 atau sebesar 40%. Hasil penelitian didapatkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan pengusaha tanaman hias pada saat pandemi Covid-19

Keywords : Tanaman hias; pendapatan; dampak dan pandemi covid-19.

ABSTRACT

Ornamental plants are a target for all levels of society to cultivate during the Covid-19 pandemic, because there are many types and their physical appearance is unique and pleasing to the eye. Ornamental plants have a direct ecological impact on humans which can make the atmosphere calmer, cooler and fresher. This condition can help the mind become more relaxed. The purpose of this study was to determine income and determine the impact of the Covid 19 pandemic on the income of ornamental plant entrepreneurs in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. This research was carried out in Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency in March – May 2022. The research area was determined purposively, namely deliberately determined on the grounds that the research location in Percut Seituan Subdistrict was very rarely used for research in ornamental plant business commodities. from the results of the pre-survey that has been carried out by researchers in Percut Seituan District has 38 ornamental plant business populations. During the Covid-19 pandemic the income of ornamental plant entrepreneurs was Rp. 4,092,683/month, and before the Covid-19 pandemic was Rp. 2,439,934. From these results, there is an increase in the income of ornamental plant entrepreneurs by Rp. 1,653,289 or 40%. The results showed that there was an increase in the income of ornamental plant entrepreneurs during the Covid-19 pandemic

Keywords: *ornamental plants; income; impact and the covid-19 pandemic.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 17 Oktober 1999 di Desa Padang Hasior Lombang, Kecamatan Sihapas Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Haposan Daulay dan Ibu Yusra Deliana Hrp.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Desa Padang Hasior Lombang. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sihapas Barumon. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Medan. Pada tahun 2017 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pt Grahadura Leidong Prima yang berlokasi di desa Suka Rame, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2020. Dan pada tahun 2022 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “ Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

KATA PENGANTAR

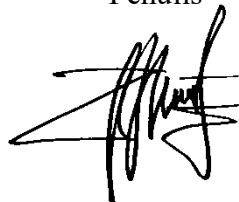
Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid19 Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Pada kesempatan ini penulis menyampaikan uapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Marizha Nurcahyani, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Ir. Azwana, MP selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Fadly Abdina, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa peyusunan skripsi ini
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukuangan, semangat, doa dan juga materi selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Meda Area
6. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

7. Bapak dan Ibu serta staff pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
8. UKM – UKM Tanaman hias yang berada di Kecamatan Precut Sei tuan Kabupaten Deli serdang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sebagai sumber data yang akan di gunakan di skripsi/skripsi ini
9. Seluruh rekan rekan Mahasiswa/i Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan rekan di angkatan 2017 Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Semua pihak yang telah membantu selama penilitan dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu. Penulis berharap semoga skripsi/skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis



(Zarkasi)

DAFTAR ISI

HALAMAN PESETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Percobaan	10
1.4. Manfaat	10
1.5. Kerangka Pemikiran	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tanaman Hias.....	14
2.2 Usaha Tanaman Hias	14
2.2.1. Modal	15
2.2.2. Biaya.....	16
2.3. Pendapatan	17
2.4. Keuntungan	19
2.5. Penelitian Terdahulu	20
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.3. Metode Pengumpulan Sampel	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metode Analisis Data	27
3.6 Defenisi Operasional Variabel.....	29
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2. Gambaran Umum Tanaman Hias	32
4.2.1. Gambaran Pedagang Tanaman Hias Kecamatan Percut Sei Tuan.....	33
4.3. Karakteristik Sampel	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Biaya Tetap	38
5.2. Biaya Variabel.....	39

5.3. Pendapatan Usaha Tanaman Hias	41
5.4. Uji T (<i>Paired Sample T Test</i>).....	43
5.5. Pembahasan.....	45
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1. Kesimpulan	50
6.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, Provinsi Sumatera Utara 2018-2019.....	5
2. Jumlah Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Deli Serdang 2019-2020	7
3. Jumlah Pengusaha Tanaman Hias di Kecamatan Percut Sei Tuan..	25
4. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Jenis Kelamin	34
5. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Umur	34
6. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
7. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Lama Usaha.....	35
8. Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Tanaman Hias	37
9. Rata-Rata Biaya Variable Usaha Tanaman Hias Per Bulan.....	38
10. Rata-Rata Penjualan Tanaman Hias Sebelum Covid-19	40
11. Rata-Rata Penjualan Tanaman Hias Saat Covid-19	40
12. Rata-Rata Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Saat Sebelum Covid-19.....	41
13. Rata-Rata Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Saat Pandemi Covid-19.....	42
14. Hasil Uji Beda Paired Sample Statistics	42
15. Rata-Rata Penjualan Pedagang Tanaman Hias Dalam Sebulan.....	47

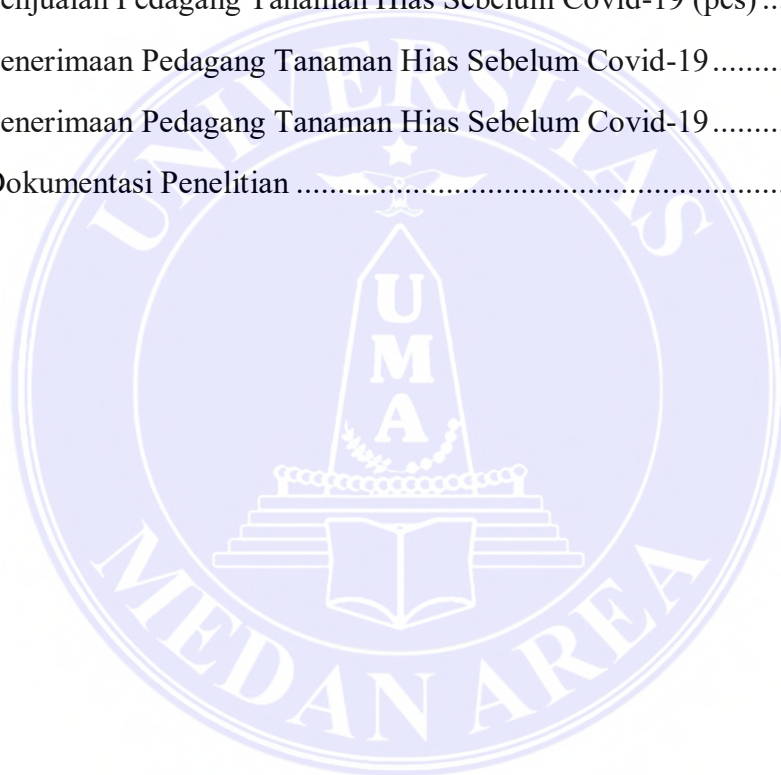
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, Provinsi Sumatera Utara 2018-2019.....	12
2. Wawancara Responden Pengusaha Tanaman Hias	39
3. Tanaman Hias yang Dijual.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	50
2. Karakteristik Responden	51
3. Biaya Tetap Pengusaha Tanaman Hias	52
4. Penyusutan per Bulan Biaya Tetap Pedagang Tanaman Hias	53
5. Biaya Variabel Pedagang Tanaman Hias	54
6. Penjualan Pedagang Tanaman Hias Sebelum Covid-19 (pcs)	55
7. Penjualan Pedagang Tanaman Hias Sebelum Covid-19 (pcs)	56
8. Penerimaan Pedagang Tanaman Hias Sebelum Covid-19	57
9. Penerimaan Pedagang Tanaman Hias Sebelum Covid-19	58
10. Dokumentasi Penelitian	59



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hias adalah (*Ornamental plant*) adalah tanaman hortikultura non pangan, yang dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya. Tanaman hias yang dibicarakan dalam tulisan ini dimasukkan dalam pokok kajian Florikultura, yaitu ilmu yang mempelajari tentang budidaya tanaman hias untuk produksi bunga potong (*cut flower*), tanaman hias pot (tanaman dalam ruangan), dan tanaman hias taman (Wiraatmaja, 2016).

Tanaman hias merupakan salah satu dari kekayaan sumberdaya alam yang penting untuk dikaji. Tanaman hias memiliki dampak ekologis langsung pada manusia yang dapat membuat suasana lebih tenang, sejuk, dan segar. Kondisi ini dapat membantu pikiran menjadi lebih rileks. Keindahan tanaman hias juga dipercaya dapat meningkatkan suasana hati saat memandangnya. Selain keunggulan tersebut, tanaman hias Indonesia memiliki prospek usaha yang sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas kesempatan kerja (Hutabarat, 2008). Tanaman hias memiliki keunggulan sebagai sumber pendapatan bagi para penanam dan pedagang tanaman hias, memperluas kesempatan kerja. Keunggulan lain dari tanaman hias adalah menghasilkan kesegaran (kenyamanan), kesejukan, keindahan, dan kebersihan lingkungan (Nurhayati, 2010).

Tanaman hias tidak hanya berharga untuk keindahan mahkota, tetapi juga untuk bentuk, warna, dan batang tanaman. Selain itu, tumbuhan dibutuhkan sebagai sumber oksigen bagi kehidupan. Selain itu, penempatan dan spesies tanaman yang

tepat memberikan estetikanya. Jadi, tanaman hias itu sendiri mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia (Aritonang, 2009).

Tanaman hias ditanam di luar ruangan atau di dalam ruangan untuk menambah kesan keindahan dan daya tarik suatu benda dan memiliki jenis yang berbeda-beda mulai dari tanaman hias berbunga hingga tanaman hias berbentuk unik. Bentuk tanaman hias sangat beragam, dan setiap tanaman memiliki daya tarik tersendiri untuk layak di koleksi. Manfaat bagi kehidupan manusia, langsung atau tidak langsung, misalnya untuk mengurangi debu. Jika ada tanaman hias di sebuah ruangan di rumah, masuk akal untuk meningkatkan kelembaban suhu udara untuk mengurangi jumlah debu. Hal ini akan menjauhkan kita semua dari berbagai jenis penyakit, terutama yang berhubungan dengan pernapasan. Pemandangan tanaman hias yang indah dan asri akan mengurangi stres yang di alami, baik karena kantor atau masalah lainnya, karena tanaman hias dapat menenangkan pikiran karena bentuknya yang indah dan unik. Tanaman hias banyak dijumpai di area kerja untuk membuat suasana ruangan lebih menyenangkan saat bekerja (Nurhayati, 2010).

Semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin besar kepuasan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga menuntut pendapatan yang tinggi. Begitu juga dengan kebutuhan akan kesejukan dan kenyamanan di ruang tamu. Keindahan tanaman hias saat ini sepertinya sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian orang yang sangat menyukai tanaman hias, atau sekedar melihat tanaman hias sebagai pelengkap keindahan di setiap sudut halaman rumah, begitu juga di dalam dunia fashion. Selalu ada kecendrungan tanaman hias baru untuk menggantikan jenis tanaman yang lebih tua. Tentu saja, setiap spesies memiliki karakteristiknya sendiri (Silalahi, 2015)

Usaha tanaman hias harus didorong agar cepat berkembang, menambah pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru di masyarakat. Adanya usaha tanaman hias ini, masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya karena usaha yang begitu menjanjikan saat ini sehingga masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan tanaman hias yang mereka butuhkan (Nurhayati, 2010). Bisnis agribisnis tanaman hias saat ini sedang berkembang dan tanaman hias berperan dalam pembangunan sektor pertanian Indonesia. Terutama pengembangan agrowisata yang memanfaatkan pertanian sebagai daya tarik wisata memberikan prospek pengembangan toko-toko hias di berbagai daerah di Indonesia menjadi salah satu pusat ekonomi utama. Karena tidak hanya atas dasar aktivitas hobi, melainkan dilakukan secara komersial yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Dilihat dari luas panen, usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang sudah mulai digeluti oleh masyarakat (Sudarmono, 2007).

Salah satu cara untuk meningkatkan persaingan antar pedagang tanaman hias adalah dengan melakukan reorientasi sistem usahatani dari sistem tradisional menuju sistem agribisnis yang berdaya saing, berkelanjutan, berkerakyatan, dan terdesentralisasi dari tingkat hulu (penyediaan sarana produksi) ke tingkat hilir (penanganan pasca panen dan pemasarannya). Penerapan sistem agribisnis akan mendorong partisipasi aktif petani dalam menerapkan teknologi inovatif secara dinamis untuk menghasilkan produk-produk tanaman hias berdaya saing tinggi, sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya dan sebagai sumber devisa negara juga.

Untuk menghasilkan produk tanaman hias yang bersaing tinggi maka di perlukan cara untuk mempertinggi kuantitas dan kualitas dari tanaman hias tersebut

secara rasional, efisien dan ekonomis, serta dalam hal penataan pertanaman (cropping System) yaitu cara pengaturan dan pemilihan jenis tanaman yang di usahakan pada sebidang tanah selama jangka waktu tertentu. Masyarakat Sumatera Utara juga menikmati usaha tanaman hias ini. Usaha tanaman hias memberikan keuntungan yang cukup besar bagi masyarakat Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan harga jual tanaman hias yang tinggi, apalagi tanaman yang di jual adalah tanaman yang sangat unik dan langka. Untuk membuka usaha tanaman hias tidak perlu memiliki lahan yang luas, 10x10 m² sudah bisa membuka usaha tanaman hias saat ini (Mirna, 2009).

Kegemaran masyarakat untuk mengoleksi tanaman hias khususnya masyarakat Sumatera Utara, membuat usaha tanaman hias ini menjadi usaha yang cukup menggiurkan bagi masyarakat yang ingin mencari penghasilan tambahan. Karena usaha tanaman hias ini adalah usaha yang cukup menjanjikan bagi masyarakat khususnya masyarakat Sumateraa Utara. Oleh karena itu Provinsi Sumatera Utara sangat mempunyai potensi dalam sektor tanaman hias yang dimana ini nanti dapat membantu pendapatan masyarakat Sumatera Utara khususnya di bidang usaha tanaman hias. Karena di lihat dari produksi tanaman hias di Sumatera Utara sangat memberikan peluang untuk lapangan pekerjaan bagi masyarakat Sumatera Utara. Hal ini dapat kita lihat dari produksi tanaman hias di Sumatera Utara pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Produksi tanaman hias menurut jenis tanaman, Provinsi Sumatera Utara 2018 - 2019

NO	Jenis Tanaman	Satuan Produksi	Tahun	
			2018	2019
1	Anggrek	Tangkai	119.586	67.761
2	Anthurium Bunga	Tangkai	9.698	9.928
3	Anthurium Daun	Pohon	814	1.569
4	Anyelir	Tangkai	71.900	204.955

5	Balanceng	Pohon	10	99
6	Dracaena	Pohon	10	194
7	Euphorbia	Pohon	167	339
8	Gladiol	Tangkai	159.911	372.737
9	Hanjuang	Pohon	3	103
10	Herbras	Tangkai	266.280	326.532
11	Kamboja Jepang	Pohon	1.282	5.429
12	Keladi Hias	Pohon	10	299
13	Krisan	tangkai	10.422.489	7.777.742
14	Mawar	tangkai	269.222	558.347
15	Melati	Kg	14.598	2.386
16	Monstera	Pohon	9	33
17	Pakis	Pohon	210	654
18	Palem	Pohon	8.485	10.215
19	Pedang-Pedangan	Rumpun	559	7.054
20	Philodendron	Pohon	13	129
21	Pisang-Pisangan	tangkai	4.406	4 085
22	Sedap Malam	tangkai	722.700	575.480
23	Soka	Pohon	83	325
24	Sri Rejeki	Pohon	1 603	7.723

Sumber: *BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH, 2019*

Dari Tabel 1 didapatkan jumlah produksi tanaman hias yang paling tinggi di provinsi Sumatera Utara adalah tanaman krisan, dimana pada tahun 2018 tanaman krisan mencapai jumlah produksi pada 10.422.489 (Tangkai), dan pada tahun 2019 produksi tanaman hias menurun sampai ke jumlah 7.775.742 (Tangkai). Tanaman krisan sangat banyak di budidayakan oleh petani tanaman hias dan juga mempunyai harga yang relatif stabil bunga ini sangat gampang di temukan di penjual penjual tanaman hias untuk itulah mengapa tanaman krisan mempunyai jumlah produksi yang paling tinggi di Sumatera Utara. Bunga krisan selain untuk hiasan masyarakat juga bisanya menggunakannya sebagai taburan dalam melakukan ziarah sebagai pelengkap (Listyani, dan Dian. 2013).

Jumlah produksi tanaman yang paling rendah di provinsi Sumatera Utara adalah tanaman Monstera dan Hanjuang, kedua tanaman ini mempunyai jumlah produksi yang rendah, pada tahun 2018 tanaman monstera hanya mempunyai

jumlah produksi 9 pohon dan pada tahun 2019 produksinya meningkat sebesar 33 pohon sehingga total jumlah produksinya dari tahun 2018 sampai 2019 adalah sebesar 42 pohon. Tanaman monstera adalah tanaman yang menyerupai tanaman keladi tetapi mempunyai bolong di tengah daun , pada pertengahan tahun 2020 tanaman ini menjadi sangat yang paling di cari dan mempunyai nilai jual yang tinggi di masyarakat luas tanaman ini serin juga di sebut tanaman “janda bolong” pada pertengahan 2020 tanaman ini mempunyai permintaan yang tinggi. Dan untuk tanaman Hanjuang pada tahun 2018 tanaman ini hanya mempunyai jumlah produksi sebesar 3 pohon dan pada tahun 2019 mempunyai jumlah produksi sebesar 103 pohon, sehingga total produksi tanaman hanjung dari tahun 2018 sampai 2019 adalah 106 pohon. Tanaman tidak terlalu mempunyai bentuk yang bagus sehingga tidak terlalu di minati oleh pasar (Mirna, 2009).

Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu kabupaten yang terbesar dan maju di provinsi Sumatera Utara ,Sebagai kabupaten yang cukup besar Deli serdang mempunyai banyak ragam sektor penunjang untuk memajukan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang, di antaranya adalah sektor tanaman hias.

Kabupaten Deli Serdang juga merupakan salah satu penghasil tanaman hias untuk masyarakat, hal ini dapat di lihat dari jumlah produksi di kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019 sampai 2020 pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah produksi tanaman hias di Kabupaten Deli Serdang 2019- 2020

No	Kecamatan	Produksi/Tahun		Total Produkssi
		2019	2020	
1	Gunung Meriah	-	-	-
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	-	-	-
3	Sibolangit	-	-	-
4	Kutalimbaru	-	-	-
5	Namo Rambe	-	-	-
6	Biru-Biru	159	-	159
7	Sinembah Tanjung Muda Hilir	-	-	-

8	Bangun Purba	-	-	-
9	Galang	-	-	-
10	Tanjung Morawa	62.316	60.522	122.838
11	Pattumbak	-	-	-
12	Deli Tua	-	-	-
13	Hamparan Perak	-	-	-
14	Labuhan Deli	-	-	-
15	Percut Sei Tuan	-	12.303	12.303
16	Batang Kuis	-	305	305
17	Pantai Labu	-	-	-
18	Pagar Merbau	-	-	-
19	Pancur Batu	121	273	394
20	Sunggal	-	-	-
21	Beringin	-	-	-
22	Lubuk Pakam	2.080	1.200	3.280
Deli Serdang		64.676	74.603	139.279

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2019-2020

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa kecamatan Percut Sei Tuan adalah kecamatan dengan produksi tanaman hias tertinggi ke dua setelah kecamatan Tanjung Morawa, dimana untuk total produksi tanaman hias pada Kecamatan Percut Sei Tuan dari tahun 2019-2020 adalah sebesar 12,303, sedangkan untuk kecamatan Tanjung Morawa mempunyai tingkat produksi yang lebih tinggi dari pada Kecamatan Percut Sei Tuan. Total produksi tanaman hias di kecamatan Tanjung Morawa dari tahun 2019-2020 adalah 122.838.

Covid-19 adalah penyakit baru, banyak aspek mengenai bagaimana penyebarannya sedang diteliti. Selama kontak dekat, tetesan kecil yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara begitulah cara penyakit ini menyebar. Tetesan ditularkan, dan menyebabkan infeksi baru, ketika dihirup oleh orang-orang dalam jarak dekat itulah alasan mengapa masyarakat harus menjaga jarak demi tidak tertularnya dari tetesan yang diproduksi selama bernafas, namun karena mereka relatif berat, mereka biasanya jatuh ke tanah atau permukaan. Tidak terlihatnya

virus yang mengakibatkan banyak korban jiwa yang tewas membuat pemerintah ikut andil dalam memperkecil penularan virus tersebut.

Beberapa kebijakan dikeluarkan demi mengendalikan virus tersebut, salah satunya dengan menerapkan perpanjangan masa libur atau istirahat bagi semua warga dan kebijakan *Lockdown* oleh beberapa negara. Diberhentikannya seluruh aktivitas masyarakat diharapkan dapat memperkecil penularan virus corona (Yunus dan Annisa. 2020). Kebijakan yang berlaku pada intinya menganjurkan masyarakat agar tidak beraktivitas di luar rumah untuk mengurangi interaksi langsung dengan banyak orang dan memperkecil penularan virus. Aktivitas yang biasanya dilakukan di luar rumah di ganti agar dilakukan dari rumah saja seperti *Work From Home* (WFH), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan sebagainya. Hal ini pun dilakukan bukan dalam waktu sebentar melainkan berbulan-bulan bahkan hingga sekarang yang menyebabkan pola hidup masyarakat juga berubah tentu yang bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Dimana dengan meningkatkan imunitas tubuh, virus ini akan melemah dengan perlawanan dari tubuh kita sendiri.

Berubahnya pola hidup masyarakat bertujuan untuk menjaga kesehatan dengan meningkatkan imunitas tubuh. Imunitas tubuh dapat ditingkatkan dengan cara mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan yang paling penting untuk dilakukan yaitu mengelola stress dengan baik. Karena jika tidak, maka dapat memicu adanya produksi hormon kortisol dalam jumlah besar. Ketika hormon kortisol tinggi, maka sistem imun dapat melemah. Dalam mengelola stress dapat melakukan berbagai hal, seperti istirahat yang cukup, olahraga ringan, beraktivitas dengan hobi, aktif bersosialisasi bersama teman walaupun melalui telepon genggam, dan sebagainya. Banyak masyarakat memilih menghabiskan banyak waktu di rumah dengan melakukan kegiatan positif salah satunya dengan berkebun yang

meningkatkan jumlah pemberian tanaman hias (Hasil wawancara dengan pedagang Desember 2021). Menurut Masashi Soga (2016), mengatakan bahwa hubungan positif berkebun dapat diamati untuk berbagai hasil kesehatan, seperti berkurangnya depresi dan gangguan kecemasan, stres, gangguan suasana hati, peningkatan massa tubuh, serta meningkatnya kualitas hidup. Hal tersebut menjadikan berkebun diminati pada saat pandemi Covid-19 ini untuk meningkatkan daya tahan tubuh yang akan mencegah serangan *Covid-19*.

Pandemi *Covid-19* ini membatasi kegiatan masyarakat hanya dari rumah. atau bekerja dari rumah (*work from home*). sehingga membuat masyarakat mulai jenuh dengan tinggal di rumah. Banyak dari mereka mulai menemukan hobi baru untuk menghabiskan waktu secara produktif. Salah satu di antaranya adalah berkebun dengan berbagai metode dan jenis tumbuhan khususnya tanaman hias. Bahkan hobi baru ini bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Tanaman hias menjadi sasaran bagi seluruh kalangan masyarakat untuk dibudidayakan pada saat pandemi *Covid-19* ini, karena jenisnya yang banyak dan tampilan fisiknya yang unik serta enak dipandang mata. Di tengah virus Corona yang melanda negeri ini bahkan juga dunia, ada lagi yang mewabah yaitu demam bunga atau tanaman hias. Kali ini bukan hanya kaum wanita saja yang dijangkiti demam tanaman hias tetapi juga kaum pria. Ada yang mengaitkan kegandrungan tanaman hias ini dengan cara hidup baru

Tanaman hias menjadi *trend* baru saat pandemi covid-19. Sederet tanaman pun meroket harganya. Terakhir sedang hits Monstera atau yang lebih dikenal dengan janda bolong. Janda bolong ini tengah digandrungi para penggemar tanaman hias. Disebut-sebut tanaman ini dijual sampai jutaan rupiah. Vanda Fakhrozi, seorang pedagang tanaman hias di Jakarta menuturkan, “kenaikan harga

tanaman janda bolong dipicu budaya latah setelah tanaman tersebut jadi tren para pemilik rumah elit dan rumah-rumah dengan desain minimalis.” (Anita K Wardhani, 2020)

Masalah pada pengusaha tani seperti pengusaha tanaman hias pada masa Covid-19 ini terjadi perubahan harga tanaman hias secara cepat dan tidak menentu, dan beberapa tanaman yang sedang tren lebih diminati oleh konsumen sedangkan tanaman lainnya kurang diminati. Akibatnya konsumen membeli hanya beberapa jenis tanaman saja sehingga apabila stok tanaman yang sedang tren tersebut tidak tersedia, maka penjualan tanaman hias akan menurun. Untuk itulah peneliti melakukan penelitian ini guna untuk mencari tahu berapa pendapatan yang di peroleh oleh pengusaha tanaman hias masa pandemi covid-19.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa pendapatan yang di peroleh dari usaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada masa pandemi Covid 19 ?
2. Adakah perbedaan pendapatan pengusaha Tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di masa sebelum dan pada saat pandemi Covid-19

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh pengusaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dimasa pandemi Covid 19

2. Untuk mengetahui dampak dari pandemi Covid 19 terhadap pendapatan pengusaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

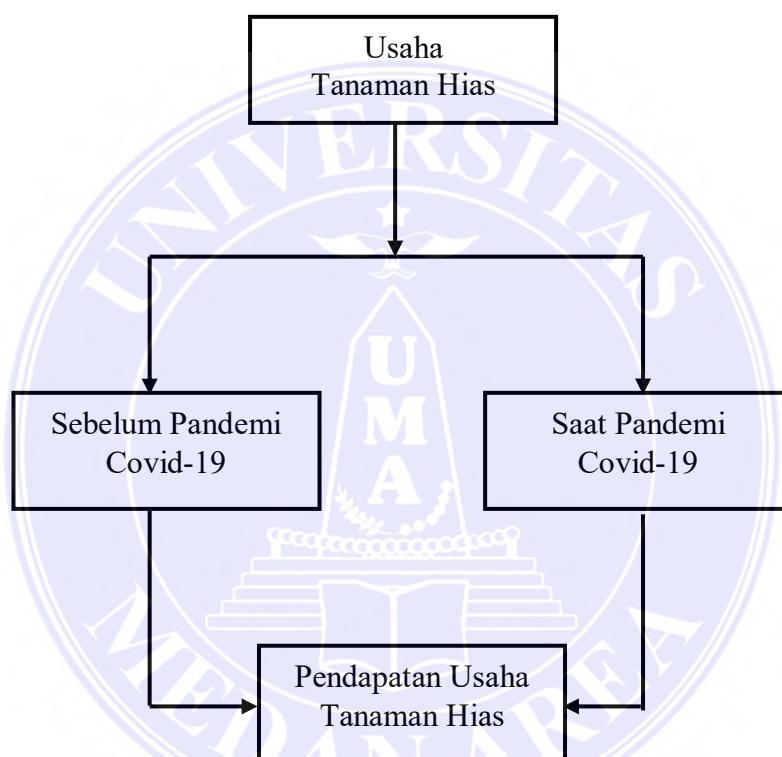
1. Sebagai bahan informasi untuk dapat membantu petani tanaman hias dalam mengelola usahataniannya agar lebih efisien.
2. Sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Medan Area
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi akademis maupun non akademis untuk penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pendapatan usaha di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal, jumlah tanggungan, jam kerja, musim, dan jenis barang dagangan. Modal adalah merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan bisnis. Tanpa adanya modal, bisnis yang akan dilakukan tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Modal yang digunakan untuk melakukan usaha perdagangan tanaman hias adalah modal yang berasal dari pedagang sendiri. Komponen modal tersebut berupa uang tunai diperlukan untuk pembelian tanaman dan pemeliharaan pupuk, kompos, kulit, pakis, obat-obatan, dan masih banyak lagi atau asset lainnya seperti pompa air.

Pada masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat memilih menghabiskan banyak waktu di rumah dengan melakukan kegiatan positif salah satunya dengan berkebun. Merespon fenomena tersebut, beberapa pemerintah daerah melihat *trend*

bercocok tanam atau pemanfaatan lahan pekarangan sebagai ide positif bagi masyarakat untuk menghabiskan waktu di rumah. Inilah yang menjadikan di masa pandemi Covid-19, program semacam ini banyak bermunculan, ada yang melanjutkan program yang telah ada, ada pula yang baru merintisnya. Literatur yang ada terkait dengan pemanfaatan lahan di masa pandemi kebanyakan berfokus pada tanaman hortikultura untuk ketahanan pangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis

H₀ Diduga pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan.

H₁ Diduga pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap pendapatan usaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman bunga, atau segala bentuk tanaman yang menghasilkan bunga. Menurut zaman dan kemajuan keberadaan manusia, tanaman hias didefinisikan sebagai semua jenis tanaman yang bernilai hias (bunga, batang, mahkota, ranting, daun, akar, aroma dan sebagainya) yang menimbulkan kesan indah artistik kesan seni (Santoso, 2010).

Tanaman hias berasal dari tanaman daun atau tanaman bunga yang dapat dijadikan untuk memperindah lingkungan sehingga suasana menjadi lebih artistik dan menarik. Tanaman hias daun ataupun tanaman hias bunga berasal dari alam terbuka. Di alam terbuka itulah tanaman mendapatkan latihan terus menerus secara alami. Tanaman ini tumbuh di bawah pohon besar dan terlindungi dari terik matahari. Tumbuhan ini diusahakan dan dilatih untuk hidup di lingkungan baru dengan memberikan penerangan yang terbatas, yaitu dengan menempatkannya di kawasan lindung, teras, rumah kaca, dan sebagainya. Tanaman tetap terlindungi dari hujan lebat dan panas (Riyanto, 2017).

2.2. Usaha Tanaman hias

Tanaman hias merupakan sumber pendapatan yang menguntungkan bagi petani dan distributor tanaman hias dalam usaha tanaman hias dan memperluas lapangan kerja. Keunggulan lain dari tanaman hias adalah menciptakan kesegaran (kenyamanan), kesejukan, keindahan, dan kesehatan lingkungan. Tanaman hias bernilai keindahan mahkota, bentuk, warna bunga dan struktur tanaman. Selain itu, tumbuhan dibutuhkan sebagai sumber oksigen bagi kehidupan. Selain itu, penempatan tanaman dan jenis tanaman yang tepat memberikannya secara instan.

Tanaman hias sendiri memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia (Aritonang, 2009).

Usaha tanaman hias harus didorong untuk berkembang pesat, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru atau baru di masyarakat. Dengan diluncurkannya usaha tanaman hias ini, masyarakat mampu meningkatkan pendapatannya karena usaha yang begitu menjanjikan saat ini sehingga masyarakat berlomba-lomba untuk mendapatkan tanaman hias yang mereka butuhkan (Nurhayati, 2010).

Usaha tanaman hias yang tidak terlalu memerlukan tempat, alat dan biaya membuat para petani tanaman hias banyak membuka usaha tanaman hias, usaha ini bisa membuat ekonomi para petani tanaman hias menjadi tertolong karena bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan bisa menjadi mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang.

2.2.1 Modal

Modal adalah segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan produksi. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang dan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa baru, bersama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja. Modal atau biaya merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2007).

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Namun, bukan berarti hanya itu yang dapat meningkatkan pendapatan (Suparmoko dalam Firdausi, 2012)

2.2.2. Biaya

Biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan untuk melancarkan kegiatan proses produksi, yang menggunakan satuan uang sesuai dengan harga asar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan (Rahayu, 2015). Biaya dibedakan atas dua yaitu: biaya variabel (Variabel Cost) yaitu besarnya biaya dipengaruhi oleh besarnya produksi sementara biaya tetap (fixed cost-FC) yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi (Suratiyah, 2016). Selain itu, biaya penyusutan juga termasuk sebagai biaya tetap.

Biaya penyusutan atau depresiasi adalah biaya yang muncul karena aset tetap yang digunakan mengalami penurunan manfaat/kualitas dan juga bisa disebabkan karena berakhirnya waktu penggunaan. Rumus untuk mencari biaya penyusutan yaitu biaya penyusutan (D) = Harga Perolehan/Umur Ekonomis. Perhitungan biaya penyusutan tersebut menggunakan metode garis lurus (*Straight-Line Method*) dengan perhitungan tanpa menggunakan nilai residu. Metode ini lebih menitikberatkan pada aspek waktu, sehingga nilai penyusutannya lalu konstan setiap periodenya

Biaya Total (TC) adalah total semua biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang jadi dalam proses produksi selamanya periode tertentu. Perhitungan biaya produksi berguna bagi satu usaha untuk mengetahui keberlangsungan usahanya agar mampu memaksimalkan keuntungan

Menurut Firdaus (2008), biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC=TFC+TVC$$

Keterangan :

TC (*Total cost*) = Total biaya

TFC (*Total fixed cost*) = Biata tetap

TVC (*Total variable cost*) = Biaya tidak tetap

2.3. Pendapatan

Pendapatan menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha), sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang adalah jumlah total pendapatan yang diterima sebagai imbalan atas jasa atas hasil tersebut. Menurut Firdaus (2012), pendapatan adalah semua pengasilan baik dari sektor formal maupun informal yang dihitung selama periode waktu tertentu.

Selain itu, pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah total yang diterima oleh individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari pendapatan dari properti seperti upah dan tenaga kerja, sewa, bunga dan dividen seperti tunjangan (Nababan, 2013).

Tujuan utama menjalankan bisnis perdagangan adalah untuk menghasilkan pendapatan, yang dapat digunakan untuk kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup bisnis perdagangan. Pendapatan dihasilkan dalam bentuk uang, yang merupakan alat merupakan alat pembayaran atau pertukaran. Selain itu, pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah total yang diterima individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari pendapatan dari aset seperti upah, sewa, bunga, dividen, dan pengiriman uang. Atau pendapatan dari

jasa pemerintah seperti tunjangan sosial dan asuransi pengangguran (Khoirril, 2012).

Pendapatan merupakan hasil yang didapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah di kerjakannya. Pendapatan yaitu pemasukan yang diperoleh dari jumlah produk fisik yang dihasilkan dikalikan harga jual atau dalam persamaan matematika dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Total revenue (Total penerimaan)

Q = Quantity (Kuantitas)

P = Harga (Price)

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga (Boediono,2002), yaitu :

a. Gaji dan upah

Yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu ataupun satu bulan.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang di bayar. Usaha disini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga. Tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari usaha orang lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mmencurahkan tenaga dan biasanya merupakan pendapatan sampingan, antara lain :

1. Pendapatan dari hasil menyewa asset yang dimiliki seperti rumah, tanah, mobil, dan sebagainya.
2. Bunga dari uang
3. Sumbangan dari pihak lain
4. Pendapatan dari dana pensiun

2.4. Keuntungan

Keuntungan atau laba adalah selisih antara total penjualan dan biaya. Biaya ini sering dapat dibagi menjadi dua kategori : biaya tetap seperti pembelian tanah dan peralatan pertanian dan biaya tidak tetap seperti pembelian benih, pupuk, obat-obatan dan upah. Keuntungan atau laba adalah kegiatan pedagang untuk membatalkan sebagian biaya yang dikeluarkan, karena penjualan dikurangi biaya, nilainya positif, kemudian biayanya dikurangi, dan nilainya positif maka diperoleh keuntungan (laba) (Sukirno, 2005).

Rasyaf (2000) menyatakan bahwa setelah menerima uang dan menguranginya dengan biaya variabel, sisanya disebut keuntungan (laba). Keuntungan adalah jumlah yang akan anda dapatkan setelah menutup semua biaya variable, termasuk biaya operasional tetap. Hasil pengurangan positif berarti untung, dan hasil pengurangan negative berarti rugi. Jika biaya variable terlalu tinggi, pengurangan akan negatif. Mulyono (2000) menyatakan bahwa tingkat pengembalian adalah laba kotor.

Dari sudut pandang bisnis, keuntungan ini bersifat antropogenik karena factor biaya yang tidak diperhitungkan, biaya tetap, dan tingkat pengembalian adalah selisih antara total biaya produksi dan biaya operasi. Penjualan marjinal

adalah penjualan tambahan yang diterima perusahaan jika meningkatkan produksi dengan unit tambahan.

Saat menentukan manfaat ekonomi, anda memerlukan kemampuan untuk menjelaskan solusi masalah ekonomi secara sistematis. Rumus sederhana diatas merupakan pengertian dari total (total cost) dari total penerimaan (total sales). Ini terkait erat dengan keuntungan, laba , atau keuntunan ekonomi secara keseluruhan :

$$\pi = TR - TC$$

Ket :

π = Keuntungan (Rp/Bln)

TR = Total penerimaan (Rp/Bln)

TC = Total biaya (Rp/Bln)

2.5. Penelitian Terdahulu

Peneliti Pertama adalah Setiana (2016) dengan judul skripsi ” Analisis Pendapatan Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel modal, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, jenis barang dagangan dan musim berhubungan langsung dengan pendapatan usaha para pedagang tanaman hias. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara langsung pada 15 responden pedagang tanaman hias. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, musim dan jenis barang dagangan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha.

Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan, tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Peneliti ke dua adalah Parinduri (2018) dengan judul “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Kota Medan”. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. H. Hasman Hasyim, M.Si sebagai ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Emalisa, SP, M.Si sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan modal dan jumlah jenis barang dagangan dengan pendapatan usaha tanaman hias dan untuk menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi pedagang terhadap pendapatan usaha tanaman hias.

Metode penelitian dalam menentukan lokasi penelitian adalah secara Purposive. Metode analisis yang digunakan adalah Deskriptif, Statistik Korelasi dan Regresi Linier Berganda dengan teknik estimasi *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keeratan hubungan antara modal dengan pendapatan usaha pedagang tanaman hias dan bernilai positif cukup, ada keeratan hubungan antara jumlah jenis barang dagangan dengan pendapatan usaha pedagang tanaman hias dan bernilai positif lemah; Umur, pendidikan, lama berusaha, jumlah tanggungan, luas lahan dan biaya produksi secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha pedagang tanaman hias dan secara parsial hanya jumlah tanggungan, luas lahan dan biaya produksi yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha pedagang tanaman hias.

Peneliti ke tiga adalah Damanik (2021) dengan judul skripsi “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap pendapatan petani tanaman hias (Kasus : Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang).

Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Ir. Iskandarini, MM, Ph.D sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Emalisa, SP, M.Si, sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi *Covid-19* terhadap biaya produksi dan pendapatan petani tanaman hias sebelum dan selama pandemi *Covid-19*. Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata berpasangan / *paired sample t-test* dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata dan signifikan biaya usahatani tanaman hias sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dan terdapat perbedaan nyata dan signifikan pendapatan petani tanaman hias sebelum dan selama pandemi *Covid-19* di daerah penelitian.

Peneliti ke empat adalah Edis Wenda dkk (2020) dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias ‘ Getsemani ‘ di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala, Kota Manado”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Usaha Tani Tanaman Hias ”Getsemani” di Kelurahan Taas, Kecamatan Tikala Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pemilik usaha tanaman hias ”Getsemani” menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan Usaha Tanaman Hias Getsemani yang terdiri dari tanaman hias kucai (*Allium tuberosum*), pilodenrol (*Philodenron monstera deliciosa*) dan rombusa (*Tabernaemontana*

corimbosa) di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado dalam satu bulan sebesar Rp 3.784.456. Efisiensi Usaha Tanaman Hias Getsemani diperoleh melalui analisis R/C adalah sebesar 1,56.

Peneliti Ke lima adalah Azhari (2021) dengan judul skripsi “ Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Usaha Rumah Tangga Dansha Florist Kec, Pacet, Cianjur “

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis biaya yang dikeluarkan usaha tanaman hias di Dansha Florist, menganalisis pendapatan usaha tanaman hias Dansha Florist, menganalisis tingkat R/C Ratio, B/C Ratio, Payback Period (PP) serta Break Event Point (BEP).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dilakukan dengan analisis deskriptif yang meliputi kegiatan usaha tanaman hias Dansha Florist. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh pada usaha tanaman hias dan biaya yang dikeluarkan, serta analisis kelayakan usaha dengan menggunakan analisis rasio penerimaan atas biaya (R/C rasio), analisis rasio keuntungan atas biaya (B/C rasio), Break Event Point (BEP), dan Payback Period (PP).

Hasil penelitian ini yaitu 1). Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Tangga Dansha Florist dalam menjalankan usaha tanaman hias pada tahun 2019 meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan terdiri dari biaya pajak bumi dan bangunan, biaya tenaga kerja tetap dan biaya penyusutan. 2). Pendapatan usaha pada industri rumah tangga Dansha Florist pada tahun 2019 sebesar Rp. 349.199.698,- yang berasal dari penjualan tanaman hias daun dan tanaman hias bunga. 3). Hasil perhitungan analisis R/C rasio, B/C rasio, Break

Event Point (BEP), dan Payback Period (PP): a. Nilai R/C rasio atas biaya total yang diperoleh usaha tanaman hias daun adalah sebesar 1,58 dan R/C rasio atas biaya total yang diperoleh usaha tanaman hias bunga adalah sebesar 1,06. Maka kondisi usaha tanaman hias pada industri rumah tangga Dansha Florist layak untuk dijalankan. b. Nilai B/C rasio atas biaya total yang diperoleh usaha tanaman hias daun adalah sebesar 0,58 dan B/C rasio atas biaya total yang diperoleh usaha tanaman hias daun adalah sebesar 0,06. Maka kondisi usaha tanaman hias pada industri rumah tangga Dansha Florist menguntungkan untuk dijalankan. 3). Hasil perhitungan BEP usaha tanaman hias daun diperoleh nilai BEP volume sebesar 35.499 pot, dan BEP harga sebesar Rp. 6.311 per pot. Serta hasil perhitungan BEP usaha tanaman hias bunga diperoleh nilai BEP volume sebesar 92.280 pot, dan BEP harga sebesar Rp. 23.554 per pot. 4). Nilai Payback Period usaha tanaman daun sebesar 1,47 yang menunjukkan bahwa usaha tanaman hias industri rumah tangga Dansha Florist akan mengalami pengembalian modal selama- I tahun 5 bulan. Nilai Payback Period usaha tanaman bunga sebesar 2,15 yang menunjukkan bahwa usaha tanaman hias industri rumah tangga Dansha Florist akan mengalami pengembalian modal selama 2 tahun 1 bulan

III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode untuk menggambarkan, menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Sukmadinata, 2017)

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang pada bulan Maret – Mei 2022. Daerah penelitian di tentukan secara *purposive* yakni di tetapkan secara sengaja dengan alasan lokasi penelitian di Kecamatan Percut Sei Tuan sangat jarang di gunakan untuk dijadikan penelitian dalam komdoiti usaha tanaman hias. dari hasil prasurey yang telah di lakukan oleh peneliti di Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki 38 populasi usaha tanaman hias dan di kecamatan Percut Sei Tuan adalah kecamatan dengan produksi tanaman hias tertinggi ke dua setelah kecamatan Tanjung Morawa, dimana untuk total produksi tanaman hias pada Kecamatan Percut Sei Tuan dari tahun 2019-2020 adalah sebesar 12,303.

3.3 Metode Pengumpulan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode sensus, menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% dari jumlah populasi. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 38 pengusaha tanaman

hias di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan semua di jadikan sampel (Arikunto, 2012).

Tabel 3. Jumlah pengusaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Lokasi usaha	Jumlah usaha
01	Jl Slamet ketaren	35
02	Jl Besar Tembung	3

Sumber :*Data Primer diolah, 2021*

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah yang di lakukan dengan metode survey data. Data yang dikumpulkan di antaranya adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dengan cara peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengusaha tanaman hias yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan kuisisioner yang telah di siapkan, Observasi langsung terhadap pengusaha tanaman hias di Kecmatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Data Sekunder merupakan data baru lengkap yang di peroleh dari instansi pemerintah dan lembaga lembaga yang terkait dengan penelitian.

Langkah-langkah yang di lakukan dalam pengumpulan data :

1. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari rsponden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.
2. Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang di jadikan sampel untuk melengkapi data dan informan yang di butuhkan.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha

Untuk menghitung pendapatan usaha tanaman hias di gunakan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan usaha yang di terima oleh pengusaha tanaman hias (Rp)

TR = Total penerimaan (*total revenue*) yang di peroleh pengusaha tanaman hias (Rp)

TC = Total pengeluaran (*total cost*) yang tidak di keluarkan oleh pengusaha tanaman hias (Rp)

2. Teknik analisis komparasi

Teknik ini adalah salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti dapat menggunakan uji t atau uji beda rata-rata. Pengujian untuk Uji t untuk sampel berpasangan atau dengan istilah lain *Paired Sampels T Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata diantara dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan merupakan kelompok sampel yang memiliki subjek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda.

Prosedur *uji paired sample t-test* :

a. Menentukan hipotesis; yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara biaya input produksi dan pendapatan pedagang tanaman hias sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara biaya input produksi dan pendapatan pedagang tanaman hias sebelum dan selama pandemi *Covid-19*

b. Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

c. Menentukan derajat kebebasan / *degree of freedom* (df) dengan rumus $df = n-1$

d. Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

dimana

X_1 = Rata-rata sampel sebelum pandemi X_2 =

Rata-rata sampel selama pandemi

S_1 = Simpangan baku sebelum pandemi

S_2 = Simpangan baku selama pandemi

n_1 = jumlah sampel sebelum pandemi

n_2 = jumlah sampel selama pandemi

e. Menentukan t tabel

f. Menentukan kriteria pengujian

- Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima,
- jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

g. Penarikan kesimpulan hipotesis

Dalam penelitian ini, setelah diperoleh besaran biaya input produksi dan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi *Covid-19* lalu diuji

menggunakan metode *uji paried sample T-test* dengan alat bantu SPSS untuk menguji beda rata-rata biaya produksi dan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*.

3.5 Definisi Operasional Variable

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalahan terhadap istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan defines operasional pada variable.

1. Tanaman hias adalah (*Ornamental plant*) adalah tanaman hortikultura non pangan, yang dibudidayakan untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya.
2. Usaha tananaman hias adalah usaha yang membubidayakan berbagai tanaman hias yang kemudian di jual atau di pasarkan ke masyarakat. Usaha tnaman hias tidak hanya meliputi jual beli tanaman hias, melainkan juga jasa pembuatan taman rumah atau taman hias.
3. Biaya tetap adalah biaya yang di gunakan selama proses penjualan tanaman hias tetapi tidak di pengaruhi oleh jumlah output yang di hasilkan, di ukur dalam satuan rupiah (Rp/bulan)
4. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya di pengaruhi oleh jumlah produksi seperi biaya pupuk, biaya air, biaya listrik, biaya alat dll. Di ukur dalam satuan rupiah (Rp/bulan)
5. Biaya total adalah biaya keseluruhan yang digunakan dalam menjalankan usaha tanaman hias, meliputi biaya variable dan biaya tetap. Dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)/bulan

6. Harga adalah jumlah uang yang di bebankan atau dikeluarkan atas sebuah produk atau jasa, di ukur dalam satuan rupiah (Rp)
7. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan semua biaya di ukur dalam satua rupiah (Rp/bulan)
8. Penerimaan adalah sejumlah uang yang di terima dari penjualan usaha tanaman hias, di ukur dalam satuan rupiah (Rp/bulan)
9. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus.
10. Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia.
11. Polybag adalah plastik yang biasanya berwarna hitam dengan beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air pada tanaman. Fungsi, manfaat dan & kegunaan plastik polybag antara lain: a. Mempermudah dalam perawatan tanaman. b. Lebih memudahkan dalam penyeleksian bibit.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Kabupaten Deli Serdang adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Deli Serdang berada di Lubuk Pakam. Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian 0 - 500 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Deli Serdang adalah daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 km² yang terdiri dari 22 Kecamatan dan 394 Desa/Kelurahan. Batas-batas Wilayah Kabupaten Deli Serdang :

- a. Utara : Kabupaten Langkat dan Selat Malaka,
- b. Selatan : Kabupaten Karo dan Simalungun,
- c. Barat : Kabupaten Langkat dan Karo serta Kota Binjai.
- d. Timur : Kabupaten Serdang Bedagai.

Secara geografis Kecamatan Percut Sei Tuan berada 3°54' Lintang Utara sampai 3°83" Lintang Utara dan 98°72' Bujur Timur sampai 98° Bujur Timur dengan ketinggian 3 - 22 m diatas permukaan laut. Kecamatan Percut Sei Tuan menempati area seluas 190,79 km² yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan serta 230 Dusun dan 24 Lingkungan. Batas-batas Wilayah

- a. Utara : Selat Malaka
- b. Selatan : Kec. Batang Kuis dan Pantai Labu
- c. Timur : Kec. Labuhan Deli dan Kota Medan
- d. Barat : Kota Medan

4.2. Gambaran Umum Tanaman Hias Kabupaten Deli Serdang

Sebagian besar pedagang tanaman hias daerah Kabupaten Deli Serdang merupakan penduduk yang tinggal dan menetap disana. Pedagang Jenis tanaman yang dijual secara umum dapat dikelompokkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Termasuk dalam tanaman hias bunga yang dijual adalah: Mawar, Anggrek, Krisan, Dahlia, Melati Jepang, Anthurium Bunga, Lavender, Euphorbia, Cempaka Merah, dan lain-lain. Jenis tanaman hias daun yang dijual adalah: Aglaonema, Puring, Cemara, Jemani, Pucuk Merah, Brokoli Hias, Palembang, dan sebagainya. Beragamnya jenis tanaman yang dijual oleh pedagang tanaman hias didasarkan karena konsumen mereka adalah konsumen akhir, yaitu konsumen yang membeli tanaman hias untuk dimiliki sendiri atau tidak untuk dijual lagi. Bervariasinya tanaman yang dijual juga berlaku pada pedagang tanaman hias keliling yang menggondong tanaman hias.

Pedagang tanaman hias menuturkan, jumlah tanaman yang mereka beli dari pengepul masing-masing tanaman sedikit, tapi dengan banyak ragam/variasi

tanaman. Tanaman hias yang dijual oleh pedagang tanaman hias berasal dari petani tanaman hias, dan adapula sebagian yang membudidayakan tanaman hias dengan pembibitan atau melakukan stek dan pemotongan tunas-tunas dari tanaman sebelumnya sehingga mereka mempunyai untung yang lebih besar. Pedagang tanaman hias yang berjualan biasanya membeli tanaman dari pengepul daerah setempat ataupun melakukan budiaya sendiri.

Konsumen dapat memesan dalam jumlah banyak dan yang mengantarkan tanaman hiasnya bila dipesan dalam jumlah besar untuk keperluan menghias taman. Pedagang tanaman hias harus dapat menarik minat konsumen, dengan pelayanan dan kemampuan atau keterampilan pedagang tanaman hias dalam menjelaskan tentang tanaman hias yang dijual ke konsumen. Selain itu, cara yang dilakukan adalah menata tanaman hias dengan warna dan corak yang menarik sehingga konsumen dapat datang untuk membeli tanaman tersebut.

4.2.1. Gambaran Pedagang Tanaman Hias Kecamatan Percut Sei Tuan

Pedagang tanaman hias merupakan salah satu usaha menengah yang bergerak dalam bidang pemasaran tanaman hias yang berjualan dipinggir jalan, Kecamatan Percut Sei Tuan. Usaha penjualan tanaman hias yang berada di kecamatan Percut Sei Tuan merupakan usaha yang telah ada selama bertahun-tahun. Memanfaatkan perkembangan Kecamatan Percut Sei Tuan yang berbatasan dengan Kota Medan dan banyaknya arus perputaran masyarakat di Kota Medan, bisnis penjualan tanaman hias menjadi bisnis alternatif yang menjanjikan bagi para pedagang tanaman hias. Kebutuhan konsumen, terutama kalangan menengah ke atas yang tertarik akan jenis tanaman hias ini memberikan jaminan tersendiri bagi pedagang tanaman hias dalam melakukan usahanya. Jenis tanaman yang dijual secara umum dapat dikelompokkan

ke dalam tanaman hias bunga, tanaman hias daun, akar, buah dan pohon. Termasuk dalam tanaman hias bunga yang dijual yaitu: Mawar, Hebras, Kembang Kertas dan sebagainya. Sedangkan jenis tanaman hias daun yang dijual adalah: Aglaonema, Lili paris, dan tanaman hias pohon. Beragamnya jenis tanaman yang dijual didasarkan karena konsumen mereka adalah konsumen akhir, yaitu konsumen yang membeli tanaman hias untuk dimiliki sendiri atau tidak untuk dijual lagi. Sehingga biasanya konsumen seperti ini akan cenderung membeli jenis tanaman yang bervariasi tetapi dalam jumlah yang lebih sedikit. Perbedaan selera konsumen juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi pedagang tanaman hias untuk menentukan jenis dan jumlah tanaman yang akan dijual (Hasil wawancara dengan pedagang tanaman hias, 2021).

Kegiatan usaha penjualan tanaman hias di daerah penelitian meliputi beberapa proses, diantaranya adalah: pembelian tanaman hias, penyiraman, pemupukan, bersih-bersih, pemberian obat, pemangkasan dan melayani konsumen. Input tambahan yang digunakan pedagang tanaman hias adalah: pupuk kandang, pupuk kompos, pupuk NPK, Urea, obat-obatan. Kegiatan pembelian tanaman hias dari petani merupakan awal dari kegiatan proses penjualan ke konsumen. Kegiatan pembelian ini biasanya dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan. Tetapi jika penjualan meningkat atau ada pesanan dari konsumen dalam jumlah yang cukup banyak, maka pembelian bisa dilakukan lebih dari satu kali per bulan. Dalam kegiatan pembelian tanaman hias, biasanya petani tanaman hias datang untuk menawarkan tanaman hias ke pedagang tanaman hias. Pada saat-saat tertentu, pedagang tanaman hias datang sendiri ke lokasi petani. Hal ini dilakukan karena

pedagang tanaman hias ingin lebih puas untuk memilih jenis tanaman yang ingin dibeli.

4.3. Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha tanaman hias yang di Kecamatan Percut Sie Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu pengusaha tanaman hias yang sudah berjualan sebelum masa pandemi Covid-19 hingga saat ini. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 38 sampel.

Tabel 4. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	24	63%
Perempuan	14	37%
Total	38	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Pada Tabel 4. Dapat di lihat bahwa responden pengusaha tanaman hias terbanyak merupakan laki-laki sebanyak 24 pengusaha dengan persentase 63%. Sedangkan pengusaha perempuan sebanyak 14 pengusaha dengan persentase 37%. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha tanaman hias di lokasi penelitian didominasi oleh laki-laki.

Tabel 5. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
20-30	8	21%
31-40	18	47%
>40	12	32%
Total	38	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Pada Tabel 5. dapat dilihat bahwa responden pengusaha tanaman hias terbanyak berumur 31-40 tahun sebanyak 18 pengusaha atau sebesar 47%. Sedangkan pengusaha berumur >40 tahun sebanyak 12 pengusaha atau sebesar 12% dan berumur 21-30 yang menjadi terendah sebanyak 8 pengusaha atau sebesar 21%.

Hal ini menunjukkan bahwa pedagang tanaman hias pada lokasi penelitian memiliki umur 30-40 tahun yang merupakan umur produktif. Hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas karena di umur ini pedagang sudah memiliki pengalaman yang cukup dan juga masih memiliki kemampuan fisik yang kuat untuk melakukan perawatan tanaman yang baik sehingga mampu untuk meningkatkan produksi tanaman dan mendapatkan pendapatan. (Rapar dkk, 2012).

Tabel 6. Karakteristik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	9	24%
SMA	25	66%
S1	4	11%
Total	38	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Gambaran keadaan tingkat pendidikan pengusaha tanaman hias di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa responden pengusaha tanaman hias terbanyak memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 25 pengusaha atau sebesar 65,79%. Sedangkan pengusaha yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 9 pengusaha atau sebesar 23,68% dan S1 yang merupakan terendah sebanyak 4 pengusaha atau sebesar 10,53%. Terdapat 4 pengusaha tanaman hias yang memiliki pendidikan S1. Dari hasil wawancara kepada responden tersebut, usaha tanaman hias ini merupakan salah satu usaha yang dimilikinya. Pengusaha tersebut memiliki usaha lain sebagai sumber pendapatannya. Tingkat pendidikan pada lokasi penelitian termasuk dalam kategori tinggi yang didominasi tingkat pendidikan SMA. Hal ini pula dapat diketahui bahwasanya tingkat wawasan, kreatif dan inovatif pedagang tanaman hias sangat tinggi sehingga penjualannya meningkat. Jenjang pendidikan formal rata-rata pedagang tanaman hias yaitu pada tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Tingkat pendidikan mempengaruhi

wawasan, pengetahuan serta cara berfikir pedagang untuk dapat bertindak dan mengelola usaha tanaman hias untuk menghasilkan produksi yang baik. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap produktivitas pedagang karena dengan pendidikan SMA pedagang memiliki pengetahuan dan cara berpikir yang baik di bandingkan dengan pendidikan SMP maupun SD, dalam hal itu pula sangat mudah menerapkan teknologi baru yang digunakan karena sangat mudah dalam penyerapan penerapan teknologi baru.

Tabel 7. Karakteritik Responden Pengusaha Tanaman Hias Berdasarkan Lama Usaha

Lama (thn)	Jumlah	Persentase
≤ 5	5	13,2%
6-9	26	68,4%
>10	7	18,4%
	38	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021.

Gambaran keadaan pengalaman pedagang tanaman hias di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa responden pedagang tanaman hias terbanyak memiliki pengalaman 6-9 tahun sebanyak 68,4%. Sedangkan pedagang tanaman hias yang memiliki pengalaman >10 tahun sebanyak 18,4%. Responden pedagang tanaman hias terendah memiliki pengalaman ≤ 5 tahun sebanyak 13,2%,. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman responden dalam menjual tanaman hias sudah lama, sehingga keahlian dan pengetahuan pedagang tanaman hias dalam berdagang sudah baik.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pada saat pandemi Covid-19 pendapatan pengusaha tanaman hias sebesar Rp. 4.092.683/bulan, dan pada saat sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp. 2.439.934. Dari hasil tersebut adanya kenaikan pendapatan pengusaha tanaman hias sebesar Rp. 1.653.289 atau sebesar 40%.
2. Dari hasil uji T didapatkan nilai t hitung ($10,670$) $>$ t tabel ($2,02$) dan nilai signifikasni sebesar $0,000 < 0,05$ maka hasil tersebut dapat diartikan H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pendapatan pengusaha tanaman hias di Kecamatan Percut Sei Tuan. Hasil penelitian didapatkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan pengusaha tanaman hias pada saat pandemi Covid-19

6.2. Saran

Dapat disarankan Kepada pengusaha tanaman hias dapat terus menjual tanaman hias yang sedang tren seperti aglonema dan syngonium dimasyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan. Dan juga di harapkan kepada pengusaha tanaman hias agar mengembangkan usahanya seperti menyediakan jasa pembuatan taman pada komplek perumahan atau perhotelan, dan juga menjadi penyedia jasa penyewaan tanaman hias untuk dekor dekor acara seperti acara pernikahan dan acara lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Binaria. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Kasus Pedagang di Kota Bogor, Jawa Barat*. Program Sarjana Eksistensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Aritonang, L.R., 2009, Peramalan Bisnis, Ghalia Indonesia, Bogor
- Azhari, Fatma Qolbi. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Tanami Hias (Studi Kasus Usaha Rumah Tangga Dansha Florist Kec. Pacet, Cianjur. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Damanik, Amelia Lawrencia. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tanami Hias. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Firdaus, M. (2008). Manajemen Agribisnis. (F. Yustianti, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. *“Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak”*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hutarabat, Darma Bonifacius Parulion. 2008. *“Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Bogor Terhadap Anggrek Hitam (Coelogyne Pandurata Lindl.) (Study Kasus di Pedagang Tanaman Hias Kota Bogor)”*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Khoiril, Umam. 2012. *“Pengaruh Pembiayaan BMT Sumber Usaha Kembangsari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil”*. Program Study DIII Perbankan Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Salatiga.
- Lakamisi, Haryati *“Prospek agribisnis tanaman hias dalam pot (POTPLANT)”*, J. Ilm. agribisnis dan Perikan. (agrikan UMMU-Ternate), vol 3, no 2, bll 55–59, 2010, doi: 10.29239/j.agrikan.3.2.55-59.
- Mirna. 2009. Bisnis Aglaonema. <http://www.rankerzseo.com>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2022.
- Nababan, S.M Septia. 2013. *“Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen dan TenagaKependidikan Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SamRatulangi Manado”*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal 2130-2141. Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Nurhayati, 2010. *“Analisis Minat Konsumen Dalam Membeli Tanaman Hias/ Bunga Hias Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Parinduri, Nur Hasnah. 2018. Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
- Priyandika, Akhbar Nurseta. 2015. “Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus di Kelurahan Purwodinata Kota Semarang)”. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Ratnasari. 2007. *Galeri Tanaman Hias Bunga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riyanto, A. 2017. *Peluang Bisnis Tanaman*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Santoso, B. Bambang. 2010. *Pengantar Budidaya Tanaman Hias dan Bunga. Mataram* : Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Setiana, Duwi. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Silalahi, M. dan Nisyawati. 2015. Pemanfaatan Anggrek Sebagai Bahan Obat Tradisional Pada Etnis Batak Sumatera Utara Dan Status Konservasinya. Berita Biologi (summitted).
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238
- Suparmoko. M. 2001. *Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah edisi pertama*. Yogyakarta: andi Yogyakarta.
- Tambunan. A.P. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Wiraatmaja, I. W. (2016) ‘Bahan Ajar Teknologi Budidaya Tanaman Hias’, Denpasar: Fakultas Pertanian UNUD.
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i 7.3 (2020): 227-238.

6. Berapa jenis tanaman yang Bapak/Ibu jual ?

.....

7. Biaya apa sajakah yang di keluarkan oleh Bapak/Ibu ?

NO	Biaya Tidak Tetap	Biaya Tetap
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

3. Pendapatan

1. Berapa pendapatan yang Bapak/Ibu terima dalam penjualan satu hari ?

Sebelum Pandemi Covid 19

.....

Pada saat Pandemi Covid 19

.....

2. Tanaman apakah yang paling populer dan banyak terjual ?

Sebelum Pandemi Covid 19

.....

Pada saat Pandemi Covid 19

.....

3. Berapa harga rata rata bunga dalam satu potnya ?

Sebelum Pandemi Covid 19

.....

Pada saat Pandemi Covid 19

.....

4. Menurut Bapak/Ibu apakah berjualan tanaman hias dapat menguntungkan ?

- Ya Tidak

4. Pengalaman

1. Berapa lama Bapak/Ibu menekuni usaha tanama hias ?
.....
2. Sebelum menjadi pedagang tanaman hias usaha apa yang Bapak/Ibu tekuni ?
.....
3. Apakah usaha tanaman hias merupakan pekerjaan Bapak/Ibu ?

- Iya Tidak

Jika tidak, apakah pekerjaan utama yang Bapak/Ibu tekuni ?

4. Menurut bapak/ibu apakah alasan orang membeli tanamman hias ?
.....
5. Biaya apa saja yang Bapak/Ibu keluarkan setiap harinya ?
.....
6. Berapa biaya transportasi yang Bapak/Ibu keluarkan setiap harinya ?
.....

5. Pertanyaan Pengusaha Tanaman Hias

1. Apa alasan Bapak/Ibu berjualan tanaman hias ?
 - a. Usaha turun temurun
 - b. Memenuhi kebutuhan hidup
 - c. Ingin mencoba
 - d. Lainnya, sebutkan !.....
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menekuni usaha tanaman hias ?
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1 Tahun
 - c. 2 Tahun
 - d. >2 Tahun

6. Lokasi Usaha

1. Apakah Bapak/Ibu membayar lokasi usaha ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Apakah lokasi usaha sekarang sangat strategis ?
 - a. Sangat strategeis
 - b. Strategis
 - c. Tidak strategis
 - d. Sangat Tidak Strategis

3. Menurut Bapak/Ibu apakah letak pasar terjangkau oleh pembeli ?
 - a. Sangat terjangkau
 - b. Terjangkau
 - c. Tidak terjangkau
 - d. Sangat tidak terjangkau
4. Apakah transportasi mudah di peroleh untuk pergi ke pasar ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Tidak mudah
 - d. Sangat tidak mudah



Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Pendidikan	Status Pernikahan	Pengalaman (thn)
1	Ida Wisni	P	69	SMA	Menikah	10
2	Yuni	P	30	SMA	Menikah	8
3	Indah	P	40	SMA	Menikah	12
4	Siska	P	28	SMA	Menikah	8
5	Fahmi	L	32	SMP	Menikah	7
6	Susan	P	35	SMP	Menikah	9
7	Riska	P	42	SMP	Menikah	5
8	Ferdi	L	35	SMA	Menikah	7
9	Yani	P	29	SMA	Menikah	6
10	Suri	P	35	SMA	Menikah	8
11	Dika	L	36	S1	Menikah	7
12	Eko	L	30	SMA	Menikah	6
13	Ridwan	L	36	SMA	Menikah	8
14	Dinda	P	43	SMP	Menikah	8
15	Fauzi	L	32	SMA	Menikah	10
16	Surya	L	28	SMA	Manikah	5
17	Uji	L	34	SMA	Menikah	6
18	A. Gunawan	L	39	S1	Menikah	10
19	Nanda	L	30	SMA	Menikah	8
20	Nawaf	L	37	SMA	Menikah	9
21	Nona	P	40	SMP	Menikah	5
22	Nuri	P	42	S1	Menikah	5
23	Sopian	L	34	SMA	Menikah	8
24	Irma	P	53	SMP	Menikah	4
25	Lukman	L	43	SMA	Menikah	9
26	Nazmi	L	47	SMA	Menikah	6
27	Zulkifli	L	38	SMA	Menikah	10
28	Rusdiono	L	41	SMP	Menikah	12
29	Sukardi	L	35	SMA	Menikah	9
30	Fajar	L	48	SMP	Menikah	8
31	Susi	P	45	SMA	Menikah	8
32	Isma	P	30	SMA	Menikah	7
33	Fandy	L	34	SMA	Menikah	7
34	Hakim	L	41	S1	Menikah	9
35	Andre	L	32	SMA	Menikah	6
36	Faisal	L	30	SMA	Menikah	6
37	Bagus	L	52	SMP	Menikah	12
38	Arif	L	36	SMA	Menikah	7
Jumlah		-	-	-	-	295
Rata-rata		-	-	-	-	7,76

No	Biaya Penyusutan/bulan									Total
	Meja	Kursi	Arit	Sprayer	Mesin Air	Selang	Tenda	Cangkul	Gunting	
1	150000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	80000	100000	1680000
2	150000	90000	100000	50000	450000	250000	600000	75000	70000	1835000
3	200000	100000	100000	50000	500000	300000	500000	85000	100000	1935000
4	150000	125000	90000	40000	400000	250000	500000	70000	80000	1705000
5	150000	120000	100000	100000	500000	200000	450000	80000	100000	1800000
6	400000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	150000	100000	2000000
7	100000	80000	50000	50000	500000	300000	500000	170000	100000	1850000
8	150000	120000	100000	50000	450000	250000	600000	75000	70000	1865000
9	150000	100000	60000	40000	400000	250000	500000	70000	80000	1650000
10	200000	160000	90000	50000	400000	200000	500000	80000	90000	1770000
11	200000	80000	100000	50000	500000	300000	500000	85000	50000	1865000
12	200000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	75000	100000	1725000
13	150000	100000	100000	100000	400000	200000	500000	160000	100000	1810000
14	150000	120000	100000	50000	450000	250000	600000	75000	70000	1865000
15	250000	100000	150000	50000	400000	200000	500000	80000	150000	1880000
16	150000	100000	100000	100000	400000	300000	500000	80000	100000	1830000
17	200000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	75000	100000	1725000
18	150000	100000	60000	40000	400000	250000	500000	70000	80000	1650000
19	200000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	75000	100000	1725000
20	150000	120000	100000	50000	450000	250000	600000	75000	70000	1865000
21	150000	100000	100000	50000	400000	200000	450000	160000	100000	1710000
22	150000	100000	60000	50000	400000	200000	500000	160000	70000	1690000
23	200000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	75000	100000	1725000
24	150000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	80000	100000	1680000
25	200000	100000	100000	100000	400000	200000	500000	80000	100000	1780000
26	150000	120000	100000	50000	400000	200000	500000	160000	100000	1780000
27	150000	140000	50000	50000	400000	200000	500000	90000	120000	1700000
28	150000	100000	50000	50000	400000	200000	500000	180000	100000	1730000
29	200000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	75000	100000	1725000
30	150000	100000	100000	120000	400000	200000	500000	140000	100000	1810000
31	150000	300000	50000	50000	400000	200000	500000	80000	100000	1655000
32	150000	300000	100000	50000	400000	200000	500000	80000	100000	1880000
33	150000	150000	100000	50000	400000	200000	500000	80000	100000	1730000
34	150000	120000	100000	50000	450000	250000	600000	75000	70000	1865000
35	200000	100000	100000	50000	400000	200000	500000	75000	100000	1725000
36	150000	100000	150000	50000	400000	200000	500000	160000	100000	1810000
37	150000	100000	35000	100000	400000	350000	500000	75000	100000	1810000
38	150000	100000	50000	50000	400000	200000	500000	150000	100000	1700000
Total	6500000	4270000	3445000	2190000	15850000	8550000	19400000	3760000	3570000	67535000
Rataan	171053	112368	90658	57632	417105	225000	510526	98947	93947	1777237

Lampiran 3. Biaya Tetap Pedagang Tanaman Hias (Rp)

Lampiran 4. Penyusutan per Bulan Biaya Tetap Pedagang Tanaman Hias
(Rp/bulan)

No	Biaya Penyusutan									Total
	Meja	Kursi	Arit	Sprayer	Mesin Air	Selang	Tenda	Cangkul	Gunting	
1	2500	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3333	4167	40556
2	2500	1500	4167	1389	7500	10417	10000	3125	2917	43514
3	3333	1667	4167	1389	8333	12500	8333	3542	4167	47431
4	2500	2083	3750	1111	6667	10417	8333	2917	3333	41111
5	2500	2000	4167	2778	8333	8333	7500	3333	4167	43111
6	6667	1667	4167	1389	6667	8333	8333	6250	4167	47639
7	1667	1333	2083	1389	8333	12500	8333	7083	4167	46889
8	2500	2000	4167	1389	7500	10417	10000	3125	2917	44014
9	2500	1667	2500	1111	6667	10417	8333	2917	3333	39444
10	3333	2667	3750	1389	6667	8333	8333	3333	3750	41556
11	3333	1333	4167	1389	8333	12500	8333	3542	2083	45014
12	3333	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3125	4167	41181
13	2500	1667	4167	2778	6667	8333	8333	6667	4167	45278
14	2500	2000	4167	1389	7500	10417	10000	3125	2917	44014
15	4167	1667	6250	1389	6667	8333	8333	3333	6250	46389
16	2500	1667	4167	2778	6667	12500	8333	3333	4167	46111
17	3333	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3125	4167	41181
18	2500	1667	2500	1111	6667	10417	8333	2917	3333	39444
19	3333	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3125	4167	41181
20	2500	2000	4167	1389	7500	10417	10000	3125	2917	44014
21	2500	1667	4167	1389	6667	8333	7500	6667	4167	43056
22	2500	1667	2500	1389	6667	8333	8333	6667	2917	40972
23	3333	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3125	4167	41181
24	2500	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3333	4167	40556
25	3333	1667	4167	2778	6667	8333	8333	3333	4167	42778
26	2500	2000	4167	1389	6667	8333	8333	6667	4167	44222
27	2500	2333	2083	1389	6667	8333	8333	3750	5000	40389
28	2500	1667	2083	1389	6667	8333	8333	7500	4167	42639
29	3333	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3125	4167	41181
30	2500	1667	4167	3333	6667	8333	8333	5833	4167	45000
31	2500	2083	2083	1389	6667	8333	8333	3333	4167	38889
32	2500	5000	4167	1389	6667	8333	8333	3333	4167	43889
33	2500	2500	4167	1389	6667	8333	8333	3333	4167	41389
34	2500	2000	4167	1389	7500	10417	10000	3125	2917	44014
35	3333	1667	4167	1389	6667	8333	8333	3125	4167	41181
36	2500	1667	6250	1389	6667	8333	8333	6667	4167	45972
37	2500	1667	1458	2778	6667	14583	8333	3125	4167	45278
38	2500	1667	2083	1389	6667	8333	8333	6250	4167	41389
Jumlah	108331	71173	143548	60837	264175	356244	323323	156666	148759	1633047
Rata-Rata	2851	1873	3778	1601	6952	9375	8509	4123	3915	42975

Lampiran 5. Biaya Variable Pedagang Tanaman Hias (Rp/bulan)

No	Bibit	NPK	Urea	Pot	Insektisida	Kawat	Tenaga Kerja	Sewa Tempat	Total
1	250000	375000	240000	250000	65000	200000	1500000	500000	7865000
2	1500000	375000	240000	250000	65000	200000	1500000	500000	6865000
3	1750000	375000	240000	250000	60000	200000	1500000	500000	7115000
4	2000000	375000	240000	250000	45000	200000	1500000	500000	7365000
5	3000000	375000	240000	250000	40000	200000	1500000	500000	8365000
6	2000000	375000	240000	250000	50000	200000	1500000	500000	7365000
7	1500000	300000	200000	250000	40000	160000	1500000	500000	6710000
8	1400000	300000	200000	250000	50000	120000	1500000	500000	6570000
9	1400000	375000	240000	250000	65000	120000	1500000	500000	6685000
10	3000000	375000	240000	250000	50000	200000	1500000	500000	8365000
11	1750000	375000	240000	250000	50000	200000	1500000	500000	7115000
12	1400000	375000	200000	1750000	45000	120000	1500000	500000	5895000
13	1400000	300000	240000	250000	40000	120000	1500000	500000	6610000
14	1400000	300000	200000	250000	60000	120000	1500000	500000	6570000
15	2000000	450000	200000	250000	65000	120000	1500000	500000	7320000
16	1750000	375000	240000	250000	50000	200000	1500000	500000	7115000
17	1400000	300000	200000	250000	50000	120000	1500000	500000	6570000
18	2000000	375000	240000	250000	45000	200000	1500000	500000	7365000
19	2250000	375000	240000	250000	65000	200000	1500000	500000	7615000
20	3000000	375000	240000	250000	45000	200000	1500000	500000	8365000
21	1400000	300000	200000	250000	45000	120000	1500000	500000	6570000
22	2000000	375000	240000	250000	35000	200000	1500000	500000	7365000
23	1750000	375000	240000	250000	40000	200000	1500000	500000	7115000
24	2000000	375000	240000	250000	45000	200000	1500000	500000	7365000
25	2025000	375000	160000	250000	65000	200000	1500000	500000	7310000
26	1400000	300000	200000	250000	50000	120000	1500000	500000	6570000
27	1800000	300000	200000	1250000	50000	140000	1500000	500000	5740000
28	1400000	375000	160000	2000000	50000	200000	1500000	500000	6185000
29	3000000	300000	200000	1500000	45000	150000	1500000	500000	7200000
30	1350000	375000	160000	2000000	60000	150000	1500000	500000	6085000
31	1400000	300000	200000	2000000	40000	200000	1500000	500000	6150000
32	1800000	300000	200000	2000000	65000	200000	1500000	500000	6550000
33	2000000	375000	240000	2500000	40000	140000	1500000	500000	7305000
34	1750000	300000	200000	2500000	50000	150000	1500000	500000	6950000
35	2400000	300000	200000	2500000	45000	170000	1300000	750000	7670000
36	1400000	300000	200000	2500000	45000	200000	1600000	600000	6850000
37	900000	450000	160000	2500000	45000	160000	1500000	500000	6220000
38	1400000	450000	160000	1500000	40000	150000	1200000	600000	5510000
		134250							
Jumlah	69575000	00	8120000	89000000	1900000	6450000	56600000	19450000	264520000
Rata-Rata	1830921	353289	213684	2342105	50000	169737	1489474	511842	6961053

Lampiran 6. Penjualan Pedagang Tanaman Hias Sebelum Covid-19
(polybag/bulan)

No	Keladi	Aglonema	Cemara	Calatea	Total
1	236	245	245	231	957
2	243	253	217	221	934
3	243	214	241	243	941
4	231	239	213	254	937
5	245	205	216	232	898
6	256	241	241	253	991
7	231	238	213	215	897
8	234	241	218	216	909
9	238	248	242	211	939
10	245	238	215	256	954
11	216	256	215	252	939
12	245	229	253	265	992
13	254	236	253	211	954
14	254	265	221	252	992
15	244	265	231	216	956
16	216	254	243	220	933
17	243	254	213	216	926
18	231	241	242	254	968
19	235	258	232	265	990
20	214	231	217	216	878
21	242	233	214	232	921
22	234	226	246	215	921
23	231	248	216	225	920
24	233	256	256	243	988
25	243	254	265	254	1016
26	234	235	219	215	903
27	254	245	252	225	976
28	234	254	215	221	924
29	231	236	213	243	923
30	238	236	215	221	910
31	245	241	265	215	966
32	235	248	214	233	930
33	241	236	246	211	934
34	254	253	276	216	999
35	234	273	242	217	966
36	232	244	267	214	957
37	215	245	226	221	907
38	225	236	241	243	945
Jumlah	9009	9250	8869	8763	35891
Rata-Rata	237,10	243,42	233,40	230,60	944,52

Lampiran 7. Penjualan Pedagang Tanaman Hias Saat Covid-19 ((polybag/bulan)

No	Monstera	Keladi	Aglonema	Cemara	Calatea	Total
1	24	84	145	85	143	457
2	25	74	152	75	132	433
3	23	85	143	85	114	427
4	29	76	127	76	116	395
5	32	65	104	85	127	381
6	28	80	154	85	103	422
7	21	78	102	98	112	390
8	27	76	140	84	125	425
9	25	76	125	95	123	419
10	25	80	126	92	124	422
11	21	80	106	85	114	385
12	21	78	134	84	106	402
13	25	84	126	82	113	405
14	24	86	113	94	112	405
15	25	76	138	92	116	422
16	32	89	142	85	118	434
17	32	80	128	78	110	396
18	27	80	119	83	105	387
19	26	80	105	84	118	387
20	25	78	120	98	115	411
21	21	84	126	65	108	383
22	28	89	132	83	116	420
23	26	78	105	91	113	387
24	21	68	123	75	110	376
25	25	80	113	87	105	385
26	21	85	105	95	103	388
27	27	87	125	88	106	406
28	24	97	142	87	118	444
29	24	67	136	79	110	392
30	22	57	147	76	117	397
31	20	73	124	98	113	408
32	23	76	105	86	114	381
33	25	76	121	98	105	400
34	24	76	112	88	104	380
35	27	68	115	87	115	385
36	25	78	116	97	125	416
37	27	70	103	86	115	374
38	23	71	114	82	104	371
Jumlah	950	2965	4713	3273	4347	15298
Rata-Rata	25,00	78,03	124,03	86,13	114,39	402,58

Lampiran 8. Penerimaan Pedagang Tanaman Hias Sebelum Covid-19 (Rp/bulan)

No	Keladi	Aglonema	Cemara	Calatea	Total
1	2950000	1837500	3675000	1155000	9617500
2	3037500	1897500	3255000	1105000	9295000
3	3037500	1605000	3615000	1215000	9472500
4	2887500	1792500	3195000	1270000	9145000
5	3062500	1537500	3240000	1160000	9000000
6	3200000	1807500	3615000	1265000	9887500
7	2887500	1785000	3195000	1075000	8942500
8	2925000	1807500	3270000	1080000	9082500
9	2975000	1860000	3630000	1055000	9520000
10	3062500	1785000	3225000	1280000	9352500
11	2700000	1920000	3225000	1260000	9105000
12	3062500	1717500	3795000	1325000	9900000
13	3175000	1770000	3795000	1055000	9795000
14	3175000	1987500	3315000	1260000	9737500
15	3050000	1987500	3465000	1080000	9582500
16	2700000	1905000	3645000	1100000	9350000
17	3037500	1905000	3195000	1080000	9217500
18	2887500	1807500	3630000	1270000	9595000
19	2937500	1935000	3480000	1325000	9677500
20	2675000	1732500	3255000	1080000	8742500
21	3025000	1747500	3210000	1160000	9142500
22	2925000	1695000	3690000	1075000	9385000
23	2887500	1860000	3240000	1125000	9112500
24	2912500	1920000	3840000	1215000	9887500
25	3037500	1905000	3975000	1270000	10187500
26	2925000	1762500	3285000	1075000	9047500
27	3175000	1837500	3780000	1125000	9917500
28	2925000	1905000	3225000	1105000	9160000
29	2887500	1770000	3195000	1215000	9067500
30	2975000	1770000	3225000	1105000	9075000
31	3062500	1807500	3975000	1075000	9920000
32	2937500	1860000	3210000	1165000	9172500
33	3012500	1770000	3690000	1055000	9527500
34	3175000	1897500	4140000	1080000	10292500
35	2925000	2047500	3630000	1085000	9687500
36	2900000	1830000	4005000	1070000	9805000
37	2687500	1837500	3390000	1105000	9020000
38	2812500	1770000	3615000	1215000	9412500
Rata-Rata	2.963.487	1.825.658	3.500.921	1.153.026	9.443.420

Lampiran 9. Penerimaan Pedagang Tanaman Hias Saat Pandemi Covid-19
(Rp/bulan)

No	Monstera	Keladi	Aglonema	Cemara	Calatea	Total
1	600000	1260000	1450000	1275000	1430000	11415000
2	6250000	1110000	1520000	1125000	1320000	11325000
3	5750000	1275000	1430000	1275000	1140000	10870000
4	7250000	1140000	1270000	1140000	1160000	11960000
5	8000000	975000	1040000	1275000	1270000	12560000
6	7000000	1200000	1540000	1275000	1030000	12045000
7	5250000	1170000	1020000	1470000	1120000	10030000
8	6750000	1140000	1400000	1260000	1250000	11800000
9	6250000	1140000	1250000	1425000	1230000	11295000
10	6250000	1200000	1260000	1380000	1240000	11330000
11	5250000	1200000	1060000	1275000	1140000	9925000
12	5250000	1170000	1340000	1260000	1060000	10080000
13	6250000	1260000	1260000	1230000	1130000	11130000
14	6000000	1290000	1130000	1410000	1120000	10950000
15	6250000	1140000	1380000	1380000	1160000	11310000
16	8000000	1335000	1420000	1275000	1180000	13210000
17	8000000	1200000	1280000	1170000	1100000	12750000
18	6750000	1200000	1190000	1245000	1050000	11435000
19	6500000	1200000	1050000	1260000	1180000	11190000
20	6250000	1170000	1200000	1470000	1150000	11240000
21	5250000	1260000	1260000	975000	1080000	9825000
22	7000000	1335000	1320000	1245000	1160000	12060000
23	6500000	1170000	1050000	1365000	1130000	11215000
24	5250000	1020000	1230000	1125000	1100000	9725000
25	6250000	1200000	1130000	1305000	1050000	10935000
26	5250000	1275000	1050000	1425000	1030000	10030000
27	6750000	1305000	1250000	1320000	1060000	11685000
28	6000000	1455000	1420000	1305000	1180000	11360000
29	6000000	1005000	1360000	1185000	1100000	10650000
30	5500000	855000	1470000	1140000	1170000	10135000
31	5000000	1095000	1240000	1470000	1130000	9935000
32	5750000	1140000	1050000	1290000	1140000	10370000
33	6250000	1140000	1210000	1470000	1050000	11120000
34	6000000	1140000	1120000	1320000	1040000	10620000
35	6750000	1020000	1150000	1305000	1150000	11375000
36	6250000	1170000	1160000	1455000	1250000	11285000
37	6750000	1050000	1030000	1290000	1150000	11270000
38	5750000	1065000	1140000	1230000	1040000	10225000
Rata-Rata	6250000	1170395	1240263	1291974	1143947	11096711

Lampiran 10. Pendapatan Sebelum Covid-19 (Rp/bulan)

No	Biaya Penyusutan Alat	Biaya Variabel	Penerimaan	Pendapatan
1	40556	7865000	9500000	1594444
2	43514	6865000	9250000	2341486
3	47431	7115000	9250000	2087569
4	41111	7365000	9250000	1843889
5	43111	8365000	9875000	1466889
6	47639	7365000	10750000	3337361
7	46889	6710000	9150000	2393111
8	44014	6570000	9750000	3135986
9	39444	6685000	9875000	3150556
10	41556	8365000	9250000	843444
11	45014	7115000	9800000	2639986
12	41181	5895000	9875000	3938819
13	45278	6610000	9150000	2494722
14	44014	6570000	9250000	2635986
15	46389	7320000	9875000	2508611
16	46111	7115000	9150000	1988889
17	41181	6570000	9250000	2638819
18	39444	7365000	9250000	1845556
19	41181	7615000	9875000	2218819
20	44014	8365000	9250000	840986
21	43056	6570000	9875000	3261944
22	40972	7365000	9875000	2469028
23	41181	7115000	9150000	1993819
24	40556	7365000	9250000	1844444
25	42778	7310000	9150000	1797222
26	44222	6570000	9200000	2585778
27	40389	5740000	9250000	3469611
28	42639	6185000	9875000	3647361
29	41181	7200000	9150000	1908819
30	45000	6085000	9250000	3120000
31	38889	6150000	9550000	3361111
32	43889	6550000	9250000	2656111
33	41389	7305000	9250000	1903611
34	44014	6950000	9250000	2255986
35	41181	7670000	9150000	1438819
36	45972	6850000	9250000	2354028
37	45278	6220000	9250000	2984722
38	41389	5510000	9250000	3698611
Rata-Rata	42975	6961053	9443421	2439394

Lampiran 10. Pendapatan Pada Saat Covid-19 (Rp/bulan)

No	Biaya Penyusutan Alat	Biaya Variabel	Penerimaan	Pendapatan
1	40556	7865000	10400000	2494444
2	43514	6865000	11700000	4791486
3	47431	7115000	11500000	4337569
4	41111	7365000	11800000	4393889
5	43111	8365000	12250000	3841889
6	47639	7365000	11750000	4337361
7	46889	6710000	10750000	3993111
8	44014	6570000	11500000	4885986
9	39444	6685000	11000000	4275556
10	41556	8365000	11600000	3193444
11	45014	7115000	10550000	3389986
12	41181	5895000	11750000	5813819
13	45278	6610000	11200000	4544722
14	44014	6570000	10150000	3535986
15	46389	7320000	12250000	4883611
16	46111	7115000	9850000	2688889
17	41181	6570000	10750000	4138819
18	39444	7365000	10900000	3495556
19	41181	7615000	11750000	4093819
20	44014	8365000	10375000	1965986
21	43056	6570000	10900000	4286944
22	40972	7365000	11375000	3969028
23	41181	7115000	11250000	4093819
24	40556	7365000	11200000	3794444
25	42778	7310000	11000000	3647222
26	44222	6570000	10050000	3435778
27	40389	5740000	10700000	4919611
28	42639	6185000	11375000	5147361
29	41181	7200000	10500000	3258819
30	45000	6085000	11500000	5370000
31	38889	6150000	10250000	4061111
32	43889	6550000	10750000	4156111
33	41389	7305000	11500000	4153611
34	44014	6950000	11100000	4105986
35	41181	7670000	12350000	4638819
36	45972	6850000	10650000	3754028
37	45278	6220000	10450000	4184722
38	41389	5510000	11000000	5448611
Rata- Rata	42975	6961053	11096711	4092683

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Tanaman Hias yang dijual



Gambar 2. Tanaman *Sansevieria* (lidah mertua)



Gambar 3. Tanaman *Calathea*



Gambar 4. Wawancara Kepada Responden



Gambar 5 Tanaman yang di Jual



Gambar 6. Tanaman hias yang dijual



Lampiran 13. Surat Izin Melaksanakan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telp. (061) - 7951422, Faks. (061) - 7951422
E-mail: bappedalitbang@deliserdangkab.go.id

Nomor : 070/1232/BAPPEDALITBANG/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Lubuk Pakam, 29 Maret 2022
Kepada
Yth. Camat Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang
di -
Tempat

Sesuai dengan Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor : 070/262.2 tanggal 29 Maret 2022 dan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 569/FP.1/01.10/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal permohonan izin Rekomendasi Riset, yang akan dilaksanakan oleh:

- a. Nama : Zarkasi
- b. Alamat : Desa P. Hasior Lombang Kecamatan Sihapas Barumon Kabupaten Padang Lawas
- c. NIM/NIP/KTP : 1221021710990001
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Agribisnis
- f. Judul : Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
- g. Daerah / Lokasi : Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
- h. Lama : 2 (dua) bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Ir. Azwana, MP

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan riset di wilayah Saudara dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta mempedomani Protokol Kesehatan COVID-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG,**



**REHMUS HASIROLAN PARDEDE, M.Si
PENGENAL UTAMA MUDA
NIP. 196605061992031004**

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang di Lubuk Pakam
3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Peninggal

Lampiran 14. Surat Selesai Melaksanakan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telp. (061) - 7951422, Faks. (061) - 7951422
E-mail: bappedalitbang@deliserdangkab.go.id

Nomor : 070/1728 /BAPPEDALITBANG/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Selesai Melaksanakan Riset

Lubuk Pakam, 27-05-2022

Kepada
Yth Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area (UMA)
di -
Medan

Menindaklanjuti Surat kami Nomor : 070/1232/BAPPEDALITBANG/2022 tanggal 29 Maret 2022 perihal Izin Riset dan Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 569/FP.1/01.10/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal Permohonan Izin Rekomendasi Riset, dengan ini disampaikan kepada Saudara :

Nama : Zarkasi
NIM : 178220119
Fakultas : Pertanian

Benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan riset di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG,



JEFFREY SIREGAR, SP, M.Si
PEMBINA Tk. I
No. 9691015 199602 1 002

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan
2. Peninggal